

**SERI LIFE SKILL**

# BETERNAK BURUNG PUYUH

	PERPUSTAKAAN MAN MUARADUA		
NO	309 / 0620		
TGL	17-10-2013		
KELAS			
ASAL	PR	RT	HD



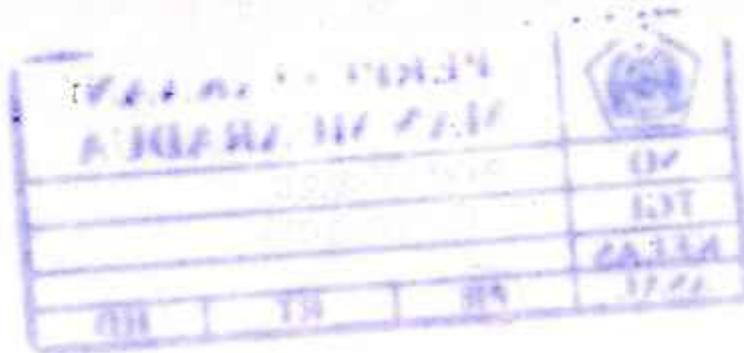
Penerbit:

**PT BALAI PUSTAKA (PERSERO)**

Bekerja sama dengan



**PT MUSI PERKASA UTAMA**  
Printing - Publisher - Contractor - General Trading - Expedition



Judul Buku:

**BETERNAK BURUNG PUYUH**

Oleh: **Ir. Muhaswad dwiyanto, DPH**

Ilustrasi: Ir. Wahyu Handoko dan Wahyu Chandrawanto, S.E.

Cetakan pertama: 1996

Cetakan keenam: Desember 2005

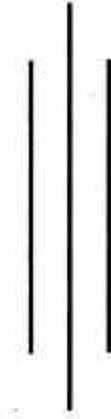
Buku ini merupakan pengalihan  
atas kerja sama dengan Penerbit PT Balai Pustaka

Penerbit - Percetakan

**PT MUSI PERKASA UTAMA**

Hak pengarang dilindungi undang-undang

# **BETERNAK BURUNG PUYUH**



Oleh:

**Ir. Muhaswad Dwiyanto, DPH**



Penerbit:

**PT MUSI PERKASA UTAMA**

Jakarta

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan  
Kepada Yth. Tim Awal Persiapan Penerbitan Buku  
Seri Pengetahuan dan Keterampilan Dasar (*Life Skill*)  
dari PT Balai Pustaka yang telah bekerja sama dengan kami.

Bapak Dr. Ir. Wahyudi Ruwiyanto (selaku Pengarah)  
Bapak Dr. Saparudin, M.Sc.,  
Bapak Drs. Soekandar Wasitadipoera (alm.) - (selaku Penasihat)  
Bapak Ir. H. Mumung Marthasasmita (selaku Ketua)  
Bapak Nurwidiatmo, S.H. (selaku Wakil Ketua)  
Bapak Eddy Hutabarat, Sm.Hk. (selaku Sekretaris)  
Bapak Drs. Hardjana H.P. dan  
Bapak Drs. Triyantoro (selaku anggota)  
Bapak Dr. Nafron Hasjim (selaku Koordinator Editor)

**KATA SAMBUTAN**  
**SEKRETARIS JENDERAL DEPARTEMEN**  
**PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Dengan gembira saya menyambut penerbitan buku **Seri Keterampilan Dasar** oleh penerbit yang secara cepat dan tanggap mengambil peran dalam upaya keberhasilan pembangunan nasional. Dewasa ini bangsa Indonesia telah memasuki era tinggal landas dalam suasana globalisasi di segala bidang. Arus informasi yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi merambah ke segala sisi kehidupan. Tantangan demi tantangan bermunculan dan harus dihadapi dengan bekal dan kekuatan yang memadai. Bekal dan kekuatan itu hanya dapat diperoleh melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi seiring dengan kemantapan iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, seyogianya sedini mungkin anak-anak sudah dibekali keterampilan. Keterampilan atau penguasaan atas sesuatu hal, yang barangkali bagi orang lain dianggap remeh, akan bermanfaat bagi orang yang menguasainya. Mempelajari sesuatu keterampilan berarti mendidik anak atau peserta didik menjadi kreatif, tekun, telaten, dan pantang menyerah. Sekaligus ia memperoleh dua manfaat, yakni keterampilan itu sendiri dan sikap mental yang baik guna menghadapi tantangan zaman. Keterampilan yang dikuasainya akan menjadi bekal untuk hidup di masyarakat. Hal ini akan sejalan dengan program *link and match* yang tengah kita gencarkan ini.

Buku **Seri Keterampilan Dasar** bagi siswa SD, SLTP, atau yang setingkat ini, yang diluncurkan bersamaan dengan *Seri Pengetahuan Dasar*, merupakan bagian dari *Seri Pedesaan* yang diterbitkan dalam rangka ikut serta menanggapi masalah pengentasan kemiskinan. Semoga buku ini dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin.

Jakarta, Oktober 1995

Sekretaris Jenderal

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan



PROF. DR. HASAN WALINONO



## KATA PENGANTAR PENERBIT

Dalam rangka meningkatkan kompetensi menuju pembangunan ekonomi seiring dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, perkenankan kami selaku penerbit mencoba ikut berperan dalam menyediakan sarana penyebaran informasi yang bermuatan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) serta iman dan takwa (imtak) bagi seluruh lapisan masyarakat. Salah satu wujud kegiatan ini adalah penyediaan buku *Seri Pengetahuan Dasar* dan *Seri Keterampilan Dasar* dengan orientasi menuju kecakapan hidup (*life skill*), yang ditujukan untuk Siswa SD, SMP, dan SMA, serta masyarakat umum/pedesaan dalam jalur pendidikan formal maupun pendidikan luar sekolah.

Pada dasarnya semenjak anak memasuki pendidikan dasar dan menengah, diharapkan nantinya mereka akan menjadi manusia yang berpengetahuan luas dan memiliki keterampilan dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan apabila karena mereka perlu diberikan modal ilmu pengetahuan dan teknologi yang memadai antara lain dengan menyuguhkan jenis buku yang kami sebutkan di atas.

Buku *Seri Pengetahuan Dasar* dan *Seri Keterampilan Dasar* (*seri life skill*) masing-masing terdiri dari berbagai bidang dan setiap bidang terdiri dari berbagai rumpun pengetahuan/keterampilan. Setiap rumpun pengetahuan/keterampilan terdiri dari berbagai judul buku yang keseluruhannya berjumlah ratusan judul.

Penerbit berusaha melakukan penyempurnaan sesuai dengan keperluan dan perkembangan yang terjadi di setiap periode tertentu. Untuk maksud penyempurnaan tersebut saran-saran dan kritik para pembaca sangat dinantikan.

Diharapkan dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan semacam ini, nantinya para siswa mampu mengembangkan dalam kehidupan di masyarakat.

Semoga penerbitan buku-buku ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.

Jakarta, Juli 2005

Penerbit

# DAFTAR ISI

Halaman

Kata Sambutan Sekretaris Jenderal Departemen Pendidikan dan Kebudayaan .....	v
Kata Pengantar Penerbit .....	vii
Daftar Isi .....	viii
1. MANFAAT .....	1
2. SYARAT-SYARAT PEMELIHARAAN .....	5
3. ALAT DAN BAHAN UNTUK PEMBUATAN KANDANG	8
A. Bahan .....	8
B. Alat .....	9
4. KANDANG DAN PERLENGKAPANNYA .....	10
A. Kandang Indukan .....	11
B. Kandang Burung Puyuh Dewasa .....	13
5. MENGENAL BURUNG PUYUH LEBIH DEKAT	16
A. Ciri Umum .....	16
B. Makanan dan Minuman .....	18
C. Perawatan Masa Bertelur .....	20
D. Pemanenan .....	21
E. Penyakit .....	22
6. CARA MENYIMPAN TELUR .....	25
7. PENJUALAN DAN PEMANFAATAN TELUR PUYUH	28
DAFTAR PUSTAKA .....	30

## 1. MANFAAT

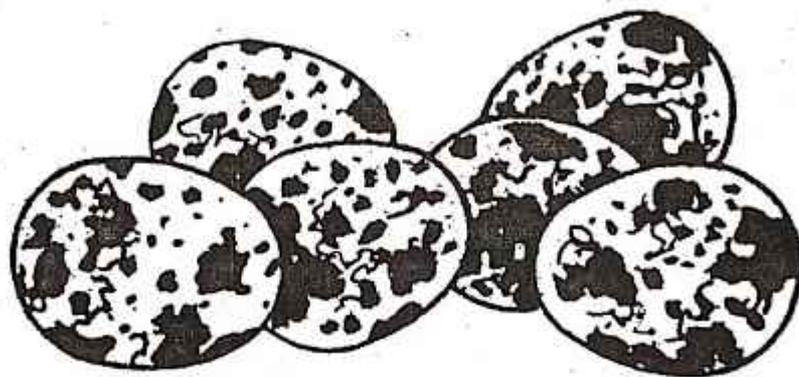
Banyak macam burung yang kita kenal, seperti ketilang, tekukur, dan merpati. Burung-burung tersebut diperjualbelikan di pasar burung atau di pasar-pasar bebas. Namun, masih banyak pula burung yang hidup secara bebas di pedesaan atau di hutan.

Salah satu dari sekian banyak burung yang masih dapat ditemukan di pedesaan atau di hutan adalah burung puyuh. Pada umumnya, jenis burung ini hidup di padang rumput terbuka, di sawah yang baru dipanen atau di semak-semak. Namun, Anda tidak perlu heran jika pada saat ini burung puyuh dapat

ditemukan di kandang-kandang tidak hanya di pedesaan, tetapi juga di perkotaan. Mengapa demikian? Jawabannya tentu ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari budi daya ternak ini sehingga menguntungkan pemeliharanya.

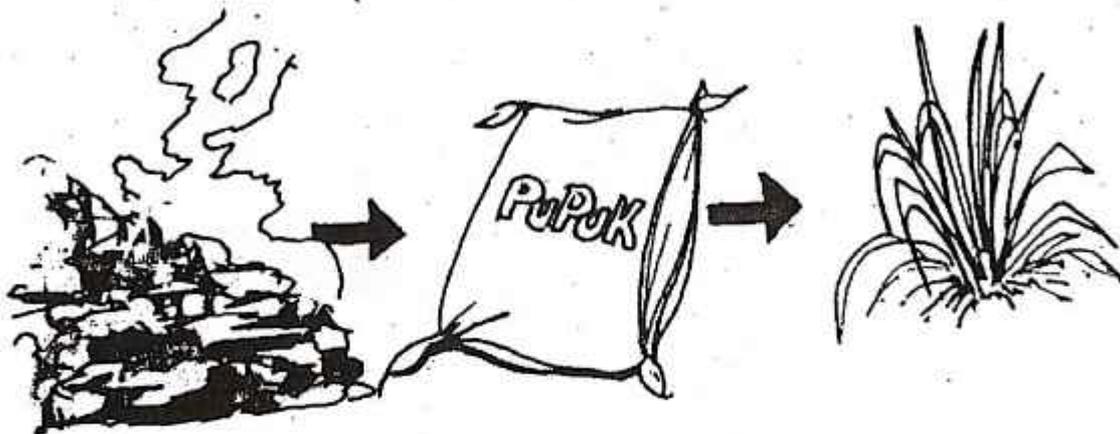
Manfaat yang diperoleh adalah burung puyuh dapat dijadikan mata pencaharian bagi keluarga karena burung puyuh mempunyai beberapa kelebihan.

1. Puyuh betina mampu bertelur pada umur 40 hari dan jumlah telurnya sekitar 300 butir selama 10 – 12 bulan dengan harga per butir Rp 40,00 sampai Rp 50,00.



*Gambar 1*  
*Telur burung puyuh*

2. Telur puyuh mempunyai kandungan gizi yang tinggi dan tidak kalah dari telur ternak lainnya.
3. Telur puyuh sangat baik bagi orang yang sedang diet kolesterol karena kandungan lemaknya rendah dibandingkan telur lainnya dan telur puyuh mempunyai kandungan protein tinggi.
4. Telur puyuh dapat dijadikan obat kuat bagi orang yang percaya.
5. Daging puyuh, seperti daging ayam, rasanya lezat dan mudah diolah, tidak banyak mengandung lemak, dapat disantap untuk segala umur dan halal menurut ajaran agama apa pun.



*Gambar 2 Pengolahan kotoran puyuh menjadi pupuk*

6. Kotoran puyuh dapat diolah menjadi pupuk sehingga dapat dijual atau untuk keperluan tanaman.
7. Penjualan bibit pun dapat dilakukan pada budi daya burung puyuh. Burung puyuh umur tiga hari Rp 250,00, sedangkan yang sudah siap bertelur dapat mencapai Rp 1.500,00 sampai Rp 2.000,00.

## **2. SYARAT-SYARAT PEMELIHARAAN**

Seperti halnya jenis unggas lainnya, burung puyuh juga amat peka terhadap kebisingan. Oleh karena itu, dalam pemeliharaannya diperlukan lingkungan yang tidak dekat dengan jalan besar, pasar, bengkel, atau sumber kebisingan lainnya. Ketenangan ini dimaksudkan untuk menghindari timbulnya stres pada burung puyuh yang akan berakibat turunnya produksi telur.

Kebutuhan hidup burung puyuh hendaknya mudah diperoleh, seperti dekat dengan

sumber air (sumur atau sungai). Air tidak hanya digunakan untuk minum puyuh juga digunakan untuk membersihkan perlengkapan



*Gambar 3*  
*Sumber air (sumur dan sungai)*

kandang burung puyuh, seperti tempat minum atau pakan. Toko tempat membeli makanan burung puyuh (*poultry shop*) tidak terlampau jauh.



*Gambar 4* Toko makanan ternak

Bahan bambu maupun kayu untuk keperluan membuat kandang serta perlengkapan kandang (tempat pakan dan minum) hendaknya mudah diperoleh.



Gambar 5 Rumpun bambu

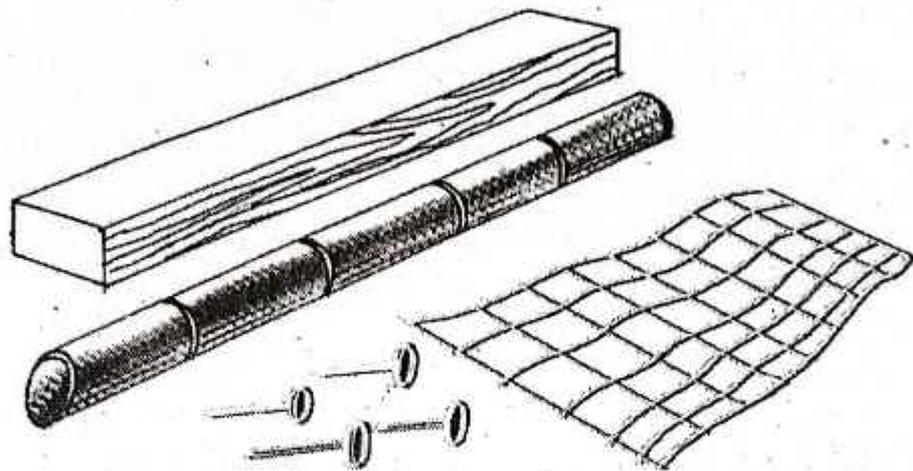
### **3. ALAT DAN BAHAN UNTUK PEMBUATAN KANDANG**

Dalam beternak burung puyuh, Anda memerlukan bibit dan akan lebih baik jika Anda mengawalinya dari bibit yang sudah siap untuk bertelur. Selain memerlukan burung puyuh, Anda juga memerlukan bahan dan peralatan yang digunakan untuk membuat kandang dan perlengkapannya sebagai berikut.

#### **A. Bahan:**

1. bambu
2. kayu kaso

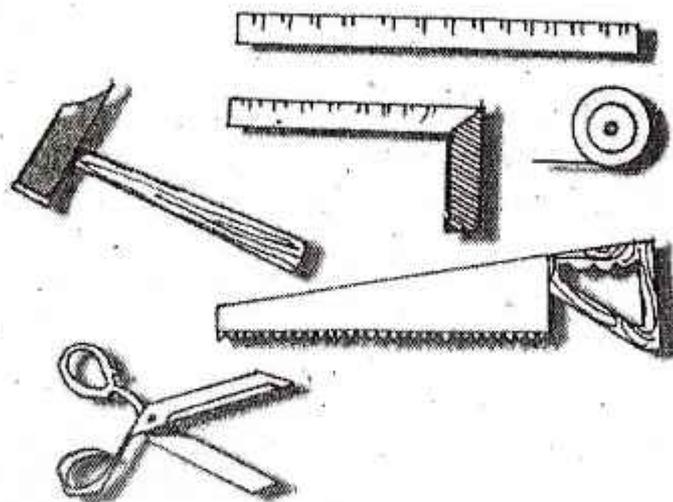
3. paku
4. kawat kasa



*Gambar 6 Bahan yang diperlukan*

**B. Alat:**

1. palu
2. gergaji
3. meteran
4. penggaris siku
5. gunting seng



*Gambar 7 Peralatan yang diperlukan*

## **4. KANDANG DAN PERLENGKAPANNYA**

Kandang yang diperlukan adalah kandang yang cukup memperoleh sinar matahari, tidak lembap dan udara keluar/masuk dengan lancar. Keadaan seperti itu akan menyenangkan burung puyuh. Selain itu, kandang juga harus mudah dibersihkan, penempatan tempat makan dan minum tidak menyulitkan pengisiannya bagi peternak.

Ada dua bentuk kandang burung puyuh, yaitu:

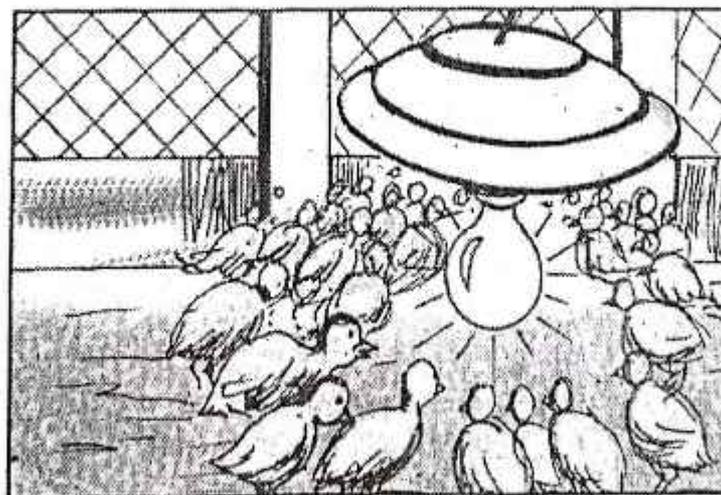
1. kandang indukan (kandang untuk burung puyuh yang berumur 1 hari sampai 3 minggu)

2. kandang burung puyuh dewasa (4 minggu ke atas).

### A. Kandang Indukan

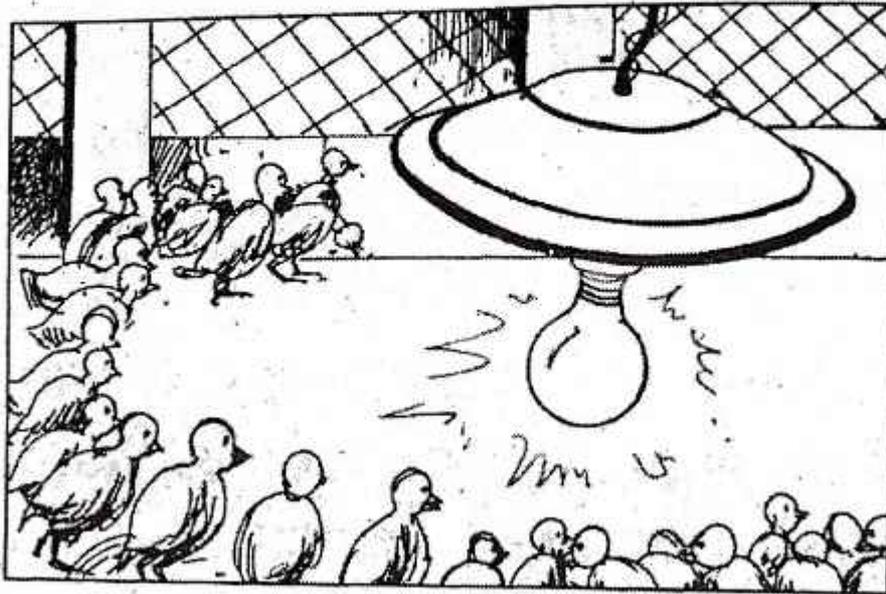
Kandang ini diperuntukkan untuk burung puyuh hingga berumur 3 minggu. Anda harus menyediakan kandang yang hangat, caranya di dalam kandang indukan ditempatkan lampu sebagai pemanas. Guna mengetahui apakah lampu pemanas telah mencukupi atau tidak, Anda dapat melihat perilaku burung puyuh seperti berikut.

1. Jika sebagian besar burung puyuh berkumpul di dekat lampu, hal itu menandakan suhu kurang panas.



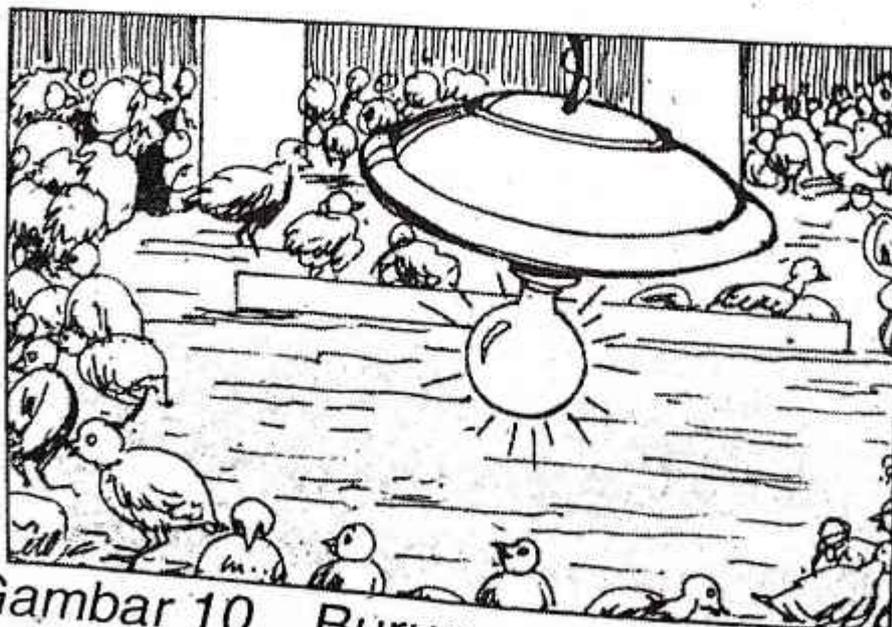
*Gambar 8 Burung puyuh berkumpul di dekat lampu*

2. Jika sebagian besar burung puyuh menjauhi lampu, hal itu menandakan suhu terlalu panas.



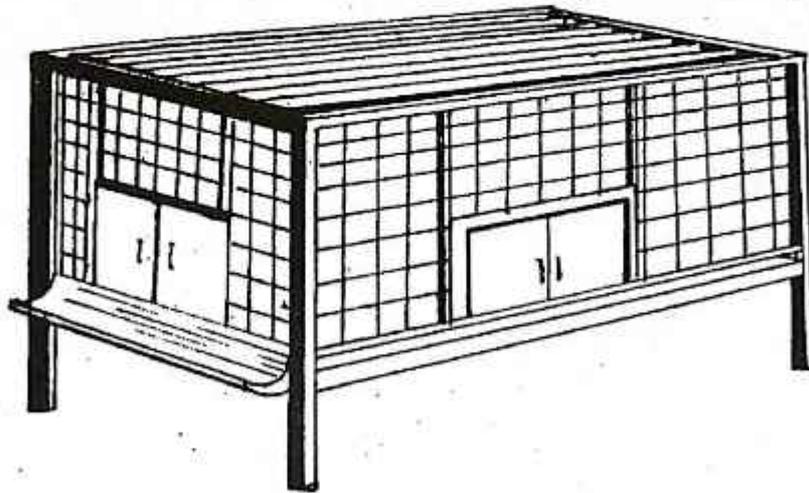
Gambar 9 Burung puyuh menjauhi lampu

3. Jika burung puyuh tersebar merata pada kandang indukan maka suhu telah mencukupi.



Gambar 10 Burung puyuh tersebar

Kandang dapat berupa kotak dengan ventilasi pada bagian sisi dan lantai dilapisi dengan sekam dengan ukuran 100 x 100 cm dan tinggi 30 cm (memuat kurang lebih 100 ekor).



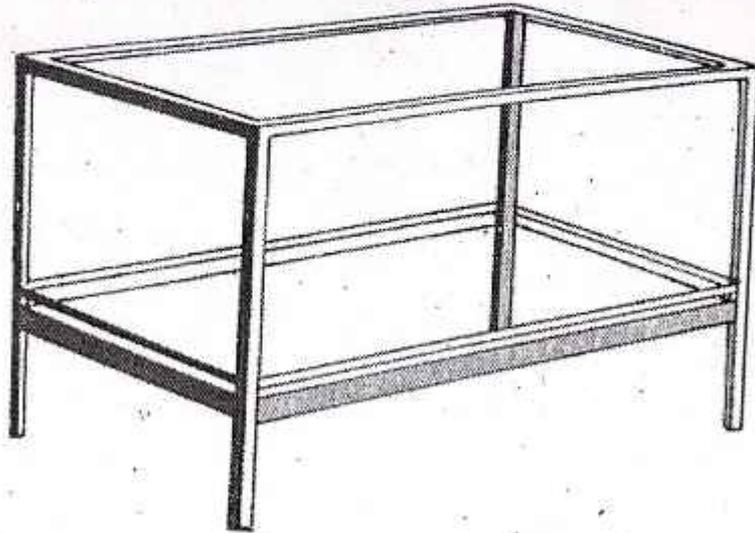
*Gambar 11 Kandang puyuh indukan*

## **B. Kandang Burung Puyuh Dewasa**

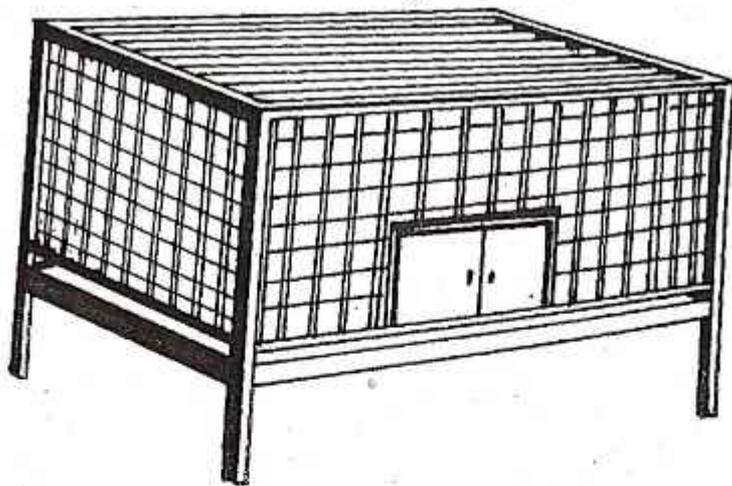
Kandang untuk burung puyuh dewasa hingga masa bertelur pada umumnya dibuat dengan ukuran 50 x 100 x 35 cm dan diberi kaki dengan tinggi 50 cm. Kandang itu diisi 30 sampai 45 ekor.

Kandang yang dibuat dengan menggunakan rangka kayu kaso, dinding, dan lantai dari kawat ram, memungkinkan kandang tetap

bersih karena kotoran dapat langsung jatuh ke tanah. Lantai dibuat agak miring sehingga telur dapat langsung keluar dari kandang ke penampungan telur.



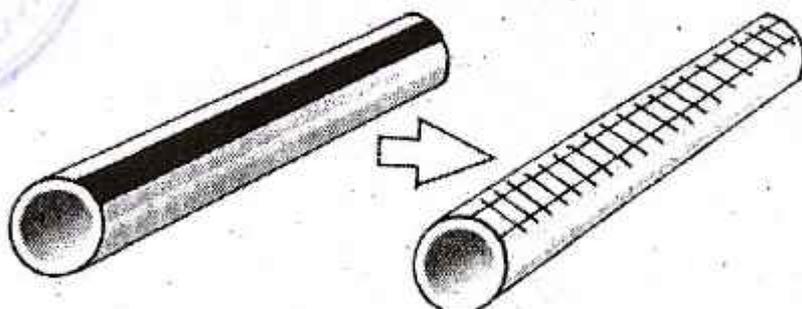
*Gambar 12 Rangka kandang*



*Gambar 13 Kandang puyuh dewasa dari kawat ram*

Tempat pakan dapat dibuat dari bambu yang dibelah dan diletakkan di depan kandang demikian pula tempat minum. Guna

menghindari makanan banyak terbang, akibat patukan paruh ketika burung puyuh makan, tempat pakan ditutup dengan menggunakan kawat ram..



*Gambar 14*

*Tempat pakan dari bambu yang dibelah*

Kandang burung puyuh dewasa dapat pula dibuat bertingkat sehingga dapat menghemat ruangan.



*Gambar 15*

*Kandang bertingkat burung puyuh*



## 5. MENGENAL BURUNG PUYUH LEBIH DEKAT

### A. Ciri Umum

Sebelum memelihara burung puyuh, tentunya Anda harus dapat membedakan antara burung puyuh betina dan jantan. Ciri umum yang dapat dilihat guna membedakan jenis kelamin burung puyuh adalah warna pada bulu dada, paruh, dan anus.

Bulu dada burung puyuh betina berwarna cokelat keabu-abuan dengan garis atau bintik putih, sedangkan burung puyuh pejantan mempunyai bulu dada cokelat kemerah-

merahan. Pangkal paruh burung puyuh jantan berwarna coklat kemerahan, sedangkan pangkal paruh burung puyuh betina tidak berwarna coklat kemerahan.



*Gambar 16 Burung puyuh jantan*



*Gambar 17 Burung puyuh betina*

Jika dilihat bagian atas anus burung puyuh pejantan terlihat adanya benjolan berwarna merah dan jika ditekan akan keluar cairan seperti busa putih, sedangkan burung puyuh betina tidak ada ciri-ciri tersebut.



*Gambar 18 Cara memeriksa anus*



*Gambar 19 Burung puyuh jantan*



*Gambar 20 Burung puyuh betina*

## **B. Makanan dan Minuman**

Makanan merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan beternak burung puyuh. Pemberian makanan yang tidak benar, baik dari segi kualitas (gizinya) maupun kuantitas (jumlahnya), akan mengakibatkan kegagalan dalam beternak burung ini.

Ada beberapa bentuk makanan yang dapat diberikan pada burung puyuh menurut umurnya. Untuk burung puyuh pada masa awal pertumbuhan (masa *starter*), di bawah

umur 3 minggu, dapat diberi bentuk mass atau tepung. Pada umur di atas 3 minggu burung puyuh diberi makanan berbentuk *crumble* (butiran). Sebaiknya, pada mula pemeliharaan ternak ini Anda membeli makanan burung puyuh yang telah jadi di toko peternakan yang dekat dengan rumah Anda. Jika telah mempunyai pengalaman yang cukup, tidak salah jika Anda memulai meramu atau mencampur makanan sendiri.

Pemberian makanan hendaknya dilakukan dua kali sehari, yaitu pagi dan sore hari. Hal ini dimaksudkan guna efisiensi makanan karena jika tempat pakan diisi terlalu penuh, mungkin banyak yang terbuang pada saat burung puyuh makan. Selain itu, dengan adanya rutinitas pemberian makanan, kesempatan untuk banyak bertemu dan mengetahui keadaan burung puyuh lebih besar. Satu hal yang penting adalah hindarkan makanan terkena air karena makanan yang basah mudah terserang jamur dan menjadi busuk.

Jumlah makanan yang dapat diberikan pada burung puyuh dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1 Jumlah Makanan Burung Puyuh**

No.	Umur Burung Puyuh	Jumlah Makanan per Hari (gram)
1.	1 hari – 1 minggu	2
2.	1 minggu – 2 minggu	4
3.	2 minggu – 4 minggu	8
4.	4 minggu – 5 minggu	13
5.	5 minggu – 6 minggu	15
6.	Di atas 6 minggu	17–19

Sumber: Gema penyuluhan pertanian, 1984

Air minum hendaknya diberikan secara bebas, artinya dipenuhi setiap saat. Anda dapat menggunakan air sumur atau air sungai. Hindari air minum yang telah tercemar, apalagi mengandung racun dan jangan lupa bersihkan tempat minum 3 hari sekali.

### **C. Perawatan Masa Bertelur**

Burung puyuh yang telah berumur 6 minggu hendaknya dipisahkan antara betina dan pejantan. Jika Anda hanya berkeinginan untuk memproduksi telur puyuh konsumsi (untuk

dimakan), tindakan yang baik adalah hanya menempatkan burung puyuh betina dalam satu kandang. Alasannya, telur puyuh yang tidak mengandung benih tidak mudah busuk dibandingkan yang mengandung benih (untuk ditetaskan).

Jika berkeinginan untuk menghasilkan telur tetas juga, Anda dapat mencampur pejantan dan betina dalam satu kandang. Perbandingan yang ideal antara burung puyuh pejantan dan betina adalah 1 : 3 (1 pejantan dengan 3 betina).

#### **D. Pemanenan**

Anda dapat melakukan pemanenan telur pada saat pagi sebelum memberi makanan (kurang lebih pukul 06.00). Telur-telur hasil pemanenan hendaknya ditempatkan pada suatu tempat. Telur yang retak dipisahkan dari telur yang utuh. Adalah hal yang baik pula jika Anda dapat memisahkan telur menurut ukurannya sehingga Anda mempunyai tingkatan ukuran telur dan tentunya harganya pun dapat Anda bedakan.

Menyimpan telur hendaknya di tempat yang sejuk, kering, dan jauh dari sumber panas. Suhu yang baik untuk menyimpan telur adalah 23–33 derajat Celsius sehingga telur dapat tahan selama 14 hari.

## **E. Penyakit**

Penyakit burung puyuh pada dasarnya sama seperti pada unggas lainnya. Namun, mencegah timbulnya penyakit adalah sangat penting dengan cara menjaga kebersihan daripada mengobatinya. Beberapa macam penyakit yang menyerang burung puyuh, antara lain sebagai berikut.

### **1. *Newcastle Disease (ND)***

Penyakit ini dikenal secara umum dengan nama tetelo. Penyakit ini sangat menular dan dapat menyebabkan kematian. Namun, dengan cara vaksinasi penyakit ini dapat dicegah. Vaksin tetelo dapat diperoleh di toko obat ternak dan diberikan secara tetes mata atau hidung.

Ciri-ciri burung puyuh terserang penyakit ini adalah nafsu makan menurun, lesu, ngorok, mencret warna putih hijau, dan produksi telur menurun.

## 2. *Pullorum*

Banyak orang menamakan penyakit ini berak kapur karena kotoran yang keluar berwarna putih seperti kapur.

Ciri-ciri burung yang terserang penyakit ini yang utama adalah kotoran putih di samping nafsu makan hilang, bulu kusam, dan sayap menggantung.

Cara terbaik untuk menghindari penyakit ini adalah menjaga kebersihan kandang dan setiap burung puyuh yang terkena penyakit ini segera dipisahkan.

## 3. *Coccidiosis*

Ciri-ciri burung yang terkena penyakit ini burung puyuh tampak lesu, bulu kusam, nafsu makan menurun, dan ciri utamanya adalah tinja tampak bercampur darah.

Jika burung puyuh Anda terserang penyakit ini, sebaiknya perlu diperhatikan

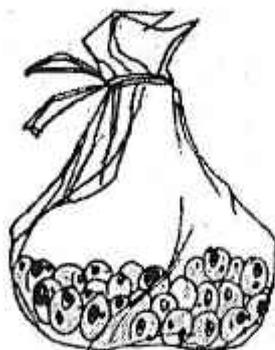
kebersihan kandang dan peralatannya, kemudian diberi obat coccidiosis yang dapat dibeli di toko obat ternak.

Penyakit lain yang banyak menyerang burung puyuh adalah kekurangan zat gizi tertentu. Namun, apabila Anda memperhatikan kualitas dan kuantitas pakan yang baik, penyakit kekurangan zat gizi tertentu tidak akan terjadi.

## 6. CARA MENYIMPAN TELUR

Selain menyimpan telur pada baskom atau tempat lain, Anda dapat juga menyimpan telur dengan beberapa cara, antara lain sebagai berikut.

### 1. *Dalam Kantong Plastik*

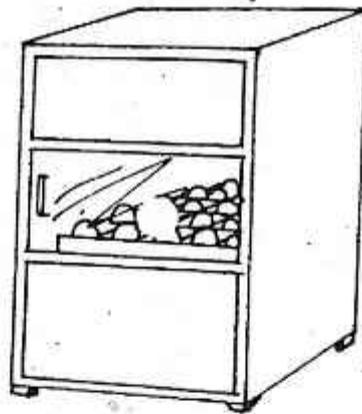


*Gambar 21 Penyimpanan telur dalam kantong plastik*

Penyimpanan dengan cara ini telur dapat bertahan selama kurang lebih 14 hari. Hal tersebut dimaksudkan untuk menghambat penguapan air dari dalam telur.

## **2. Dalam Lemari Es**

Jika Anda memiliki lemari es, telur dapat disimpan di dalam lemari es. Dengan cara demikian telur dapat tahan lama.

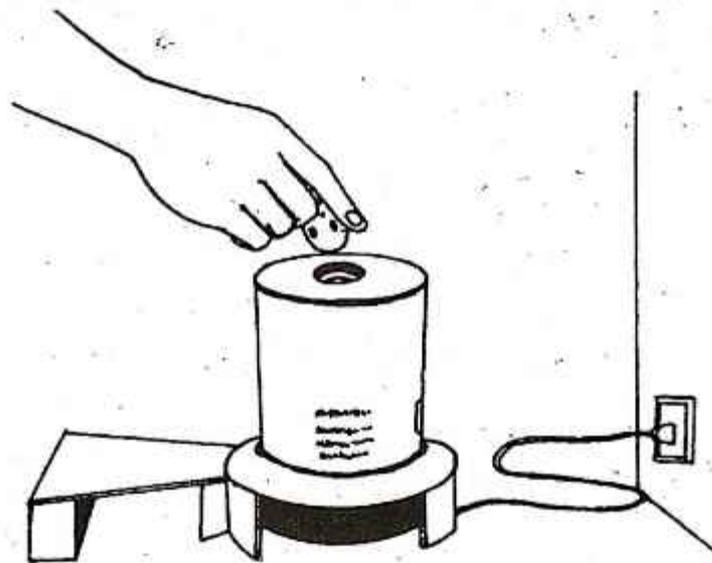


*Gambar 22 Penyimpanan telur dalam lemari es*

## **3. Diawetkan**

Ada beberapa cara yang dapat Anda lakukan, di antaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Telur diasinkan.
- 2) Pengasapan, yakni mengasapi telur dengan menggunakan sabut kelapa. Hal itu dimaksudkan untuk memperkecil pori-pori kulit telur sehingga makhluk hidup pembusuk sukar masuk ke dalam telur.



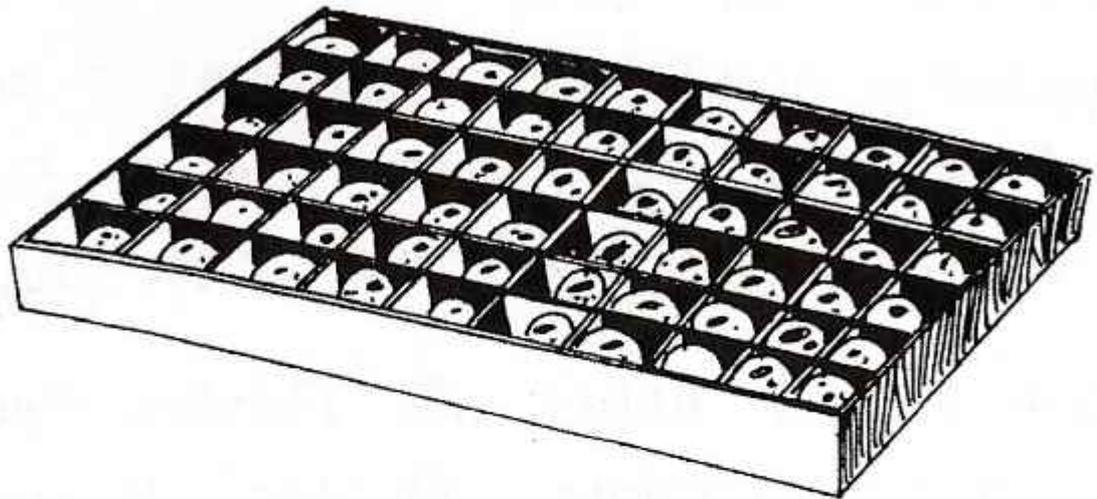
*Gambar 23 Pengasapan telur*

## 7. PENJUALAN DAN PEMANFAATAN TELUR PUYUH

Telur puyuh hasil panen hendaknya jangan disimpan terlalu lama karena dapat mengakibatkan telur menjadi jelek kualitasnya/ mutunya. Jika jumlahnya cukup besar, pada hari itu pula Anda dapat menjualnya ke pasar dengan keranjang atau dipak dengan kotak plastik.



Gambar 24 Penjualan telur ke pasar



*Gambar 25*  
*Telur yang sudah dipak*

Pemanfaatan telur puyuh dapat dilakukan dengan cara mengolah terlebih dahulu, seperti merebus atau membuatnya menjadi makanan tertentu.

Jika usaha Anda telah berhasil, tentu Anda dapat menjual bibit burung puyuh. Selain itu, Anda dapat pula menjual burung puyuh jantan atau memotongnya untuk dimakan dagingnya.

# DAFTAR PUSTAKA

Listiyowati E. dan Roospitasari K. 1992. *Puyuh Tata Laksana Budi Daya Secara Komersial*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Moreng P. dan Allens JS. *Poultry Science Poultry*. Virginia: Reston Publishing Company, inc. A Prentice – Hall Company, Reston.